

1). Dampak Perubahan Harga Jual terhadap Nilai persediaan akhir (FIFO)

o Perusahaan X (Perpetual)

Karena sistem perpetual mencatat ~~transaksi~~ setiap transaksi secara langsung, penurunan harga jual ke Rp 45.000 bisa menimbulkan Penyesuaian nilai Persediaan (write-down) agar sesuai nilai pasar. Jadi Nilai persediaannya akhirnya lebih rendah.

o Perusahaan Y (Periodik)

Sistem ini hanya menghitung Persediaan di akhir Periode, jadi Perubahan harga jual tidak langsung memengaruhi nilai persediaan sampai stok fisik dihitung. Nilai persediaannya tetap Rp. 50.000 / unit.
- langkah perhitungan = Barang yg pertama dibeli dianggap dijual terlebih dahulu. Jadi jika Persediaan berasal dari pembelian terakhir (harga Rp. 50.000). Namun, Untuk Perusahaan X nilainya bisa disesuaikan ke harga Pasar Rp 45.000

2). Keuntungan dan Kelemahan

=> Sistem perpetual

- o keuntungan = Data stok selalu real-time, memudahkan pengawaran dan keputihan cepat

- o kelemahan = Biaya sistem tinggi, butuh teknologi dan pencatatan detail

=> Periodik

- o keuntungan : lebih sederhana dan mudah diterapkan

- o kelemahan : Data stok tidak akurat di tengah Periode, sulit kendali stok

3)

3). Dampak Penurunan harga jual Perusahaan X

Jika harga jual turun maka bisa membuat stok lama menjadi mengalami risiko kerugian. Perusahaan perlu menyesuaikan strategi, seperti mempercepat penjualan stok dan menekan biaya agar tetap untung.